

## DAFTAR PUSTAKA

1. UNICEF, WHO, The World Bank. *Levels and trends in child malnutrition: key findings of the 2018 Edition of the Joint Child Malnutrition Estimates*. Geneva: World Health Organization; 2018.
2. WHO. *Child Stunting World Health Statistics data visualizations dashboard*. World Health Organization; 2019. Dari <https://apps.who.int/gho/data/node.sdg.2-2-viz-1?lang=en> [16 Januari 2020].
3. WHO. *World Health Statistics 2019: monitoring health for the SDGs, sustainable development goals*. Geneva: World Health Organization; 2019.
4. Kementerian Kesehatan RI. *Situasi Balita Pendek (Stunting) di Indonesia*. Pusat Data dan Informasi. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2018.
5. Kementerian Kesehatan RI. *Hasil Utama Riskesdas 2018*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2018.
6. Kementerian Kesehatan RI. *Profil Kesehatan Indonesia 2018*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2019.
7. Tjandrarini DH,dkk. *Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat 2018*. Jakarta: Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI; 2019.
8. Direktur Jenderal Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan RI. *Upaya Percepatan Penurunan Stunting: Evaluasi Pelaksanaan Tahun 2018 & Rencana Tindak Tahun 2019*. Bogor: Kementerian Kesehatan RI; 2018.
9. Dinas Kesehatan Kabupaten Pasaman Barat. *Data Status Gizi Balita Berdasarkan ePPGBM Tanggal 17 Desember 2019*. Pasaman Barat: Dinas Kesehatan Pasaman Barat; 2019.
10. Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi. *Buku Saku Desa dalam Penanganan Stunting*. Jakarta; 2017.
11. Dinas Kesehatan Kabupaten Pasaman Barat. *Profil Kesehatan Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2018*. Pasaman Barat: Dinas Kesehatan Kabupaten Pasaman Barat; 2019.
12. Kusumawati E, Rahardjo S, Sari HP. *Medel Pengendalian Faktor Risiko Stunting pada Anak Usia di Bawah Tiga Tahun*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*. 2015;9:249-256.
13. Tjandrarini D H, dkk. *Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat 2018*. Jakarta: Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan; 2019.
14. Best C M, et al. *Paternal smoking and increased risk of child malnutrition among families in rural Indonesia*. *Tabacco Control*. 2008;17:38-45.
15. Sinatrya A K, Muniroh L. *Hubungan Faktor Water, Sanitation, and Hygiene (WASH) dengan stunting di Wilayah kerja Puskesmas Kotakulon, Kabupaten Bondowoso*. *Amerta Nurt*. 2019: 164-170.
16. Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K). *Analisis Belanja Publik untuk Penanggulangan Kemiskinan di Kabupaten Pasaman Barat*. Jakarta: TNP2K; 2019.
17. Oktarina Z, Sudiarti T. *Faktor Risiko Stunting pada Balita (24-59 Bulan) di Sumatera*. *Jurnal Gizi dan Pangan*. 2013;8(3):175-180.
18. Ngaisyah R D. *Hubungan Sosial Ekonomi Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Desa Kanigoro, Saptosari, Gunung Kidul*. *Jurnal Medika Respati*. 2015;10(4): 65-70.

19. PERSAGI. Stop *Stunting* dengan Konseling Gizi. Jakarta: Penebar Plus+ (Penebar Swadaya Grup); 2018.
20. Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan. Buku Saku Pemantauan Status Gizi Tahun 2017. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2018.
21. Direktorat Jenderal Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak Direktorat Bina Gizi. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 1995/MENKES/SK/XII/2010 tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2011.
22. Tribowo C, Pusphandani M E. Pengantar Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat. Yogyakarta: Nuha Medika; 2015.
23. *United Nations Children's Fund. UNICEF's approach to scaling up nutrition for mother and their children. Discussion paper. Programme Division. New York: UNICEF; 2015.*
24. Ariani A P. Diare Pencegahan dan Pengobatannya. Yogyakarta: Nuha Medika; 2016.
25. Maryunani A. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Jakarta: CV. Trans Info Media; 2018.
26. Notoatmodjo S. Ilmu Kesehatan Masyarakat (Prinsip-Prinsip Dasar). Jakarta: PT RINEKA CIPTA; 2003.
27. Chandra B. Pengantar Kesehatan Lingkungan. Jakarta: EGC; 2006.
28. Chowdhury F, et al. *Association between paternal smoking and nutritional status of under-five children attending Diarrhoeal Hospital, Dhaka, Bangladesh. Acta Paediatrica.* 2011; 100: 390-395.
29. Kementerian Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2014.
30. Hafid, dkk. Efek Program SBABS Terhadap Pencegahan *Stunting* Anak Baduta di Kabupaten Banggai dan Sigi. *Indonesian Journal of Human Nutrition.* 2017;4(2):79-87.
31. Anisa P. Faktor – faktor yang berhubungan dengan kejadian *stunting* pada balita usia 25 – 60 bulan di kelurahan kali baru depok tahun 2012 [Skripsi]. Depok: FKM UI; 2012.
32. Sastroasmoro S, Ismael S. Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis. Jakarta: CV Sagung Seto; 2010.
33. Illahi R K. Hubungan Pendapatan Keluarga , Berat Lahir, dan Panjang Lahir dengan Kejadian *Stunting* Balita 24-59 Bulan di Bangkalan. *Jurnal Manajemen Kesehatan.* 2017;3(2):1-14.
34. Wulandari, Rahayu F, Darmawansyah. Hubungan Sanitasi Lingkungan dan Riwayat Penyakit Infeksi dengan Kejadian *Stunting* di Wilayah Kerja Puskesmas Kerkap Kabupaten Bengkulu Utara. *Jurnal Ilmiah AVICENNA.* 2019;14(2):1-52.
35. Nasrul. Pengendalian Faktor Risiko *Stunting* Anak Baduta di Sulawesi Tengah. *PROMOTIF Jurnal Kesehatan Masyarakat.* 2018;8(2):131-146.
36. Wahdah S, dkk. Faktor Risiko Kejadian *Stunting* pada Anak Umur 6-36 Bulan di Wilayah Pedalaman Kecamatan Silat Hulu, Kapuas Hulu, Kalimantan Barat. *Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia.* 2015; 3(2): 119-130.
37. Adrianus R. Hubungan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan, Sanitasi Lingkungan, dan Status Ekonomi Keluarga dengan Status Gizi Anak Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Air Dingin dan Puskesmas Anak Air Kota Padang tahun 2019 [Skripsi]. Padang: FKM Unand; 2019.

38. Balitbangkes Kementerian Kesehatan RI. Riset Kesehatan Dasar 2013. Jakarta: Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI;2013.
39. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. Laporan Nasional Riskesdas 2018. Jakarta: Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI; 2019.
40. Indarti Y. Hubungan Status Ekonomi Keluarga dengan Status Gizi Balita di Kecamatan Ajung Kabupaten Jember Tahun 2016. *Fenomena*. 2016;15(1):149-162.
41. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta;2018.
42. BPS Kabupaten Pasaman Barat. Kabupaten Pasaman Barat dalam Angka “Pasaman Barat Regency in Figures” 2020. Simpang Empat: BPS Kabupaten Pasaman Barat;2020.
43. Badan Pusat Statistik Kabupaten Pasaman Barat. Kecamatan Sasak Ranah Pasisie dalam Angka 2019. Simpang Empat: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pasaman Barat;2019.
44. Badan Pusat Statistik Kabupaten Pasaman Barat. Kecamatan Sungai Beremas dalam Angka 2019. Simpang Empat: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pasaman Barat;2019.
45. Khasanah D P, Hadi H, Paramashanti B A. Waktu Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) Berhubungan dengan Kejadian Stunting Anak Usia 6-23 Bulan di Kecamatan Sedayu. *Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia*. 2016; 4(2): 105-111.
46. Rahayu B, Darmawan S. Hubungan Karakteristik Balita, Orang Tua, Higiene dan Sanitasi Lingkungan Terhadap Stunting pada Balita. *Binawan Student Journal*. 2019; 1(1): 22-27.
47. Nasrul, dkk. Faktor Risiko Stunting Usia 6-23 Bulan di Kecamatan Bontoramba Kabupaten Jeneponto. *Jurnal MKMI*. 2015; 11(3): 139-146.
48. Torlesse H, *et al.* *Determinants of Stunting in Indonesian Children: Evidence From a Cross-Sectional Survey Indicate a Prominent Role for The Water, Sanitation and Hygiene Sector in Stunting Reduction*. *BMC Public Health*. 2016; 16: 669.
49. Nadiyah, Briawan D, Martianto D. Faktor Risiko Stunting pada Anak Usia 0-23 Bulan di Provinsi Bali, Jawa Barat, dan Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Gizi dan Pangan*. 2014; 9(2): 125-132.
50. Ahmad Z F, Nurdin S S I. Faktor Lingkungan dan Perilaku Orang Tua Pada Balita Stunting di Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Ilmiah Umum dan Kesehatan*. 2019; 4(2): 87-96.
51. Spears D, Ghosh A, Cumming O. *Open Defecation and Childhood Stunting in India: An Ecological Analysis of New Data from 112 Districts*. *PLOS ONE*. 2013; 8(9): 1-9.
52. Candra A. Hubungan *Underlying Factors* dengan Kejadian *Stunting* pada Anak 1-2 Th. *Diponegoro Journal of Nutrition and Health*. 2013: 1(1): 1-12.
53. Dinas Kesehatan Kabupaten Pasaman Barat. Profil Kesehatan Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2019. Pasaman Barat: Dinas Kesehatan Kabupaten Pasaman Barat; 2020.